

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PERILAKU PEKEBUN DALAM PEMANGKASAN
TANAMAN KOPI ARABIKA (*Coffea arabica* L.)
DI KECAMATAN SIPOHOLON KABUPATEN
TAPANULI UTARA**

Oleh
NISA SAMOSIR
NIRM 01.02.20.153



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2024**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PERILAKU PEKEBUN DALAM PEMANGKASAN
TANAMAN KOPI ARABIKA (*Coffea arabica* L.)
DI KECAMATAN SIPOHOLON KABUPATEN
TAPANULI UTARA**

**Oleh
NISA SAMOSIR
NIRM 01.02.20.153**

**Sebagai salah satu syarat memperoleh
Gelara Sarjana Terapan Pertanian Medan (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2024**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Perilaku Pekebun dalam Pemangkasan Tanaman Kopi Arabika (*Coffea arabica* L.) di Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara
Nama : Nisa Samosir
NIRM : 01.02.20.153
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jurusan : Perkebunan

Menyetujui,

Pembimbing I



Windy Manullang, SP, M.Sc
NIP. 19900106 201801 2 001

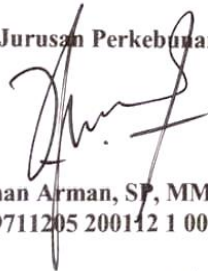
Pembimbing II



Hadi Wijoyo, M.P
NIP. 19890308 201902 1 002

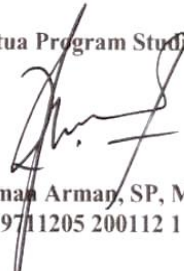
Mengetahui,

Ketua Jurusan Perkebunan



Dr. Iman Arman, SP, MM
NIP. 19711205 200112 1 001

Ketua Program Studi



Dr. Iman Arman, SP, MM
NIP. 19711205 200112 1 001

Direktur Polbangtan Medan



Ir. Yuliana Kansrini, M.Si
NIP. 19660708 199602 2 001

Tanggal Lulus: 31 Juli 2024

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Perilaku Pekebun dalam Pemangkasan Tanaman Kopi Arabika (*Coffea arabica* L.) di Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara
Nama : Nisa Samosir
NIRM : 01.02.20.153
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jurusan : Perkebunan

Menyetujui

Tim Penguji
Ketua Penguji



Dr. Liza Devita, S.Si, M.Si
NIP. 19810123201101 2 011

Anggota Penguji



Windy Manullang, SP, M.Sc
NIP.19900106 201801 2 001

Anggota Penguji



Herawaty, SP, M.Si
NIP.19590817 198101 2 001

Tanggal Ujian: 31 Juli 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya daftarkan dengan baik.

Nama : Nisa Samosir

NIRM : 01.02.20.153

Tanda Tangan



Tanggal : 31 Juli 2024

RIWAYAT HIDUP



Nisa Samosir, lahir di Tanjung Selamat, 28 juni 2002. Merupakan anak pertama dari empat bersaudara dari Bapak Samsir Samosir dan Ibunda Dinar Lumban Tobing. Penulis telah menyelesaikan pendidikan mulai dari Sekolah Dasar (SD) N 102050 Simangambat Julu dan lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) N 1 Model Padangsidempuan dan lulus pada tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah (MA) Negeri 2 Model Padangsidempuan dan lulus pada tahun 2020. Kemudian melanjutkan pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan sekolah kedinasan dibawah naungan Kementerian Pertanian pada jurusan perkebunan, program studi penyuluhan perkebunan presisi. Pada tahun 2024 melakukan penelitian Tugas Akhir dengan Judul **“Perilaku Pekebun Dalam Pemangkasan Tanaman Kopi Arabika (*Coffea arabica* L.) Di Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara”** untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan studi Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nisa Samosir
NIRM : 01.02.20.153
Progam Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pembangunan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul : **“Perilaku pekebun dalam pemangkasan tanaman kopi arabika (*Coffea arabica* L.) di Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan (*database*), merawat dan mempublikasi tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada : 31 Juli 2024

Yang menyatakan,



(Nisa Samosir)

HALAMAN PERSEMBAHAN



Alhamdulillahirabbil alamin aku bersyukur padamu- ya rabb atas nikmat dan karuniamu yang telah engkau curahkan tiada henti kepada hambamu ini, Alhamdulillah telah kuselesaikan tugas dan tanggung jawab untuk menyelesaikan pendidikan di Polbangtan Medan ini dengan baik, setahap perjuangan telah aku lalui yang in syaa allah merupakan awal dari perjuangan untuk menggapai kesuksesan dan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Terimakasih kepada ayak dan Mamak

Terimakasih kepada pintu surgaku dan cinta pertamaku, Mamak Dinar Lumban Tobing dan ayak Samsir Samosir. Terimakasih yang tiada terhingga, Kupersembahkan tugas akhir ini untuk mamak dan ayak, karena semua pengorbanan, doa, dukungan, nasehat serta perhatian yang begitu tulus. Terima kasih sudah membesarkan boru panggoaran kalian ini dengan penuh kasih sayang. Tidak dapat kubalas untuk setiap tetes keringat jerih payah untuk kebutuhan ku dan air mata yang jatuh untuk mendoakan keberhasilan, kesuksesan dan kabahagiaanku. Ayak dan mamak, izinkan aku membahagiakan kalian. Sehat selalu ya ayak dan mamak, tetap pantau semua prosesku sampai boru panggoaran bisa membanggakan ayak dan mamak. Aamiin ya rabbal alamin....dan aku sangat mencintai ayak dan mamak. Sarjana ini kupersembahkan untuk kalian berdua. Terimakasih kepada adik-adikku Hasnah Reyza Samosir, Mangatur Samosir dan Ahmad Rasyid Samosir terimakasih sudah menjadi penyemangat dan dukungan yang kalian berikan kepada kakakmu ini. Terimakasih untuk segala doanya semoga kita bisa membanggakan kedua orangtua kita dan menjadi anak yang berbakti kepada kedua orangtua Aamiin ya rabbal alamin....

Terimakasih kepada bou dan amangboru

Terima kasih kepada bou Siti Zabedah Samosir dan Amangboru Kamaluddin Daulay yang sudah merawat aku dan menjagaku selama aku bersekolah disana.

Terimakasih atas kasih sayang dan doa yang telah kalian berikan kepadaku. Terima kasih juga sudah menganggap aku sebagai anak kalian dan membantu aku dalam memenuhi kebutuhan sekolahku. Semoga jasa kalian bisa dibalas oleh

Allah Swt. Aamiin ya rabbal alamin...

Terimakasih kepada Dosen Pembimbingku

Teruntuk dosen pembimbing saya, dosen pembimbing satu Ibu Windy Manullang SP, M.Sc. dan pembimbing dua bapak Hadi Wijoyo, M.P. Terima kasih banyak bu dan pak atas ilmu, bimbingan, arahan, kritik, saran, kebaikan dan perhatian ibu dan bapak selama ini. Saya bangga dan bersyukur menjadi mahasiswa bimbingan ibu dan bapak. Sehat selalu ibu dan bapak, semoga diberikan kelancaran dalam segala kegiatan ibu dan bapak. Aamiin ya rabbal a'lam.

Terimakasih kepada diriku sendiri

Nisa Samosir, terimakasih sudah berjuang untuk menjadi lebih baik dan bertanggung jawab menyelesaikan apa yang sudah dimulai. Semoga ilmu yang telah kudapatkan ini dapat bermanfaat untuk banyak orang.

Terimakasih kepada teman-temanku dan Bun A'20

Ucapan terimakasih ku hanturkan untuk sahabatku Khairunnisa Siagian dan Nurul au'lia, terimakasih telah menemaniku sampai akhir, kehadiranmu sangat berarti selama aku disini, terimakasih sudah selalu membuatku tertawa dan mengajari aku selama perkuliahan ini. Terimakasih untuk teman-teman yang selalu membantu ku selama pendidikan Dewi Safitri. Keluarga Bun A' 20 terima kasih telah kebersamai suka dan duka dan telah mewarnai hidup ku selama empat tahun di Polbangtan Medan.

Terimakasih kepada Sepupuku

Raisa Rahmi Samosir yang sudah selalu ada disaat aku lagi sedih, tertawa. Terima kasih atas segala dukungan dan nasehat, juga selalu menemaniku selama proses pendidikanku. Sukses buat kita dimanapun kita berada, semoga kita bisa membanggakan keluarga besar kitaa, Aamiin ya rabbal alamin....

ABSTRAK

Nisa Samosir, NIRM. 01.02.20.153. Perilaku pekebun dalam pemangkasan tanaman kopi arabika (*Coffea arabica* L.) di Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mengkaji tingkat perilaku pekebun dalam pemangkasan tanaman kopi arabika (*Coffea arabica* L.) dan (2) mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pekebun dalam pemangkasan tanaman kopi arabika. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan observasi dan dokumentasi menggunakan kuesioner yang telah di uji validitas dan reabilitas. Untuk menganalisis tingkat perilaku pekebun menggunakan skala likert dan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi perilaku pekebun menggunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan penelitian yang diperoleh, tingkat perilaku pekebun dalam pemangkasan tanaman kopi arabika (*Coffea arabica* L.) sebesar 70,23 % (kategori tinggi). Sementara hasil regresi linear berganda terhadap tingkat perilaku pekebun diperoleh persamaan $Y = - 17.561 + 0,476 + 0,067 + 2,782 + 0,825 + 454 + 0,391 + 0,756 + e$. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat perilaku pekebun dalam pemangkasan tanaman kopi arabika (*Coffea arabica* L.) di Kecamatan Sipoholon, Kabupaten Tapanuli Utara adalah pendidikan (X1), pengalaman (X2), luas lahan (X3), peran kelompok tani (X4), peran penyuluh (X5), intensitas penyuluhan (X6), lingkungan sosial (X7).

Kata kunci: kopi arabika, pemangkasan, Kecamatan Sipoholon.

ABSTRACT

Nisa Samosir, NIRM. 01.02.20.153. The behavior of planters in pruning arabica coffee plants (Coffea arabica L.) in Sipoholon District, Regency North Tapanuli. The objectives of this study were (1) to assess the level of behavior of planters in pruning arabica coffee plants (Coffea arabica L.) and (2) to assess the factors that influence the behavior of planters in pruning arabica coffee plants. The research method used was descriptive quantitative. Data collection techniques with observation and documentation using a questionnaire that has been tested for validity and reliability. To analyze the level of farmer behavior using a Likert scale and to analyze the factors that influence farmer behavior using multiple linear regression analysis. Based on the research obtained, the level of behavior of planters in pruning arabica coffee plants (Coffea arabica L.) is 70.23% (high category). While the results of multiple linear regression on the level of behavior of planters obtained the equation $Y = - 17,561 + 0.476 + 0.067 + 2.782 + 0.825 + 454 + 0.391 + 0.756 + e$. Factors that influence the level of behavior of planters in pruning arabica coffee plants (Coffea arabica L.) in Sipoholon District, Regency North Tapanuli (X1), experience (X2), land area (X3), the role of farmer groups (X4), the role of extension workers (X5), extension intensity (X6), social environment (X7).

Keywords: arabica coffee, pruning, Sipoholon District.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir (TA) dengan judul “Perilaku Pekebun Dalam Pemangkasan Tanaman Kopi Arabika Di Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara”. terselesaikannya laporan ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada:

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si, selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan
2. Dr. Iman Arman, SP, MM, selaku Ketua Jurusan Perkebunan dan Ketua Prodi Penyuluhan Perkebunan Presisi
3. Windy Manullang, SP, M.Sc, selaku Dosen Pembimbing I
4. Hadi Wijoyo, SP, MP, Selaku Dosen Pembimbing II
5. Dr. Liza Devita, S.Si, M.Si Selaku Penguji
6. Herawaty, SP. M.Si Selaku penguji
7. Panitia penyelenggara kegiatan Tugas Akhir (TA) Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik, saran dan solusi yang membangun sehingga laporan ini dapat lebih baik dan berguna kedepannya. Demikian Laporan Tugas Akhir (TA) ini dibuat, kiranya dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Medan, 31 Juli 2024

Nisa Samosir

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Manfaat.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Landasan Teoritis	5
2.2 Hasil Penelitian Terdahulu	18
2.3 Kerangka Pikir.....	20
2.4 Hipotesis	21
III. METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Waktu dan Tempat	21
3.2 Metode Penelitian.....	21
3.3 Teknik Pengumpulan Data	21
3.4 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel.....	23
3.5 Teknik Analisis Data	26
3.6 Batasan Operasional	35
IV. DESKRIPSI WILAYAH.....	38
4.1 Keadaan Wilayah	38
4.2 Keadaan Penduduk	39
4.3 Keadaan Pertanian	40
4.4 Kelembagaan Pekebun	41

V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
5.1. Deskripsi Hasil Penelitian	42
5.2. Tingkat Perilaku Pekebun dalam Pemangkasan Tanaman kopi.....	46
5.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pekebun dalam Pemangkasan Tanaman Kopi Arabika	49
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	64
6.1 Kesimpulan.....	64
6.2 Saran	64
6.3 Implikasi	65
LEMBAR PERSIAPAN MENYULUH	68
SINOPSIS	69
DAFTAR PUSTAKA	72

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Hasil Penelitian Terdahulu	18
2.	Populasi Penelitian di Kecamatan Sipoholon.....	24
3.	Sampel Penelitian di Kecamatan Sipoholon	25
4.	Hasil Uji Validitas Variabel	27
5.	Hasil Uji Reliabel	30
6.	Indikator Variabel	36
7.	Banyak Hari Hujan dan Curah Hujan di Kecamatan Sipoholon...	39
8.	Jumlah Penduduk di Kecamatan Sipoholon.....	39
9.	Data Produksi dan Produktivitas	40
10.	Data Kelembagaan di Kecamatan Sipoholon.....	41
11.	Klasifikasi Umur	42
12.	Klasifikasi Pendidikan.....	43
13.	Klasifikasi Jenis kelamin.....	44
14.	Klasifikasi Pengalaman	44
15.	Klasifikasi Luas Lahan.....	45
16.	Analisis Tingkat Perilaku di Kecamatan Sipoholon	46
17.	Hasil Uji Multikolinearitas	51
18.	Hasil Uji Linearitas	52
19.	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku	53
20.	Uji R	53
21.	Uji F.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Pemangkasan Bentuk	11
2.	Pemangkasan Produksi	12
3.	Pemangkasan Peremajaan	13
4.	Kerangka Pikir.....	20
5.	Garis Kontinium Perilaku Pekebun dalam Pemangkasan Kopi	33
6.	Peta Wilayah Kecamatan Sipoholon	38
7.	Garis Kontinium	48
8.	Grafik Hasil Uji Normalitas <i>P-Plot</i>	50
9.	Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov Smirnov</i>	50
10.	Hasil Uji Heteroskedastisitas	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Uji Validitas dan Reliabilitas	78
2.	Uji Asumsi Klasik	84
3.	Data Responden.....	88
4.	Rekapitulasi Hasil Kuesioner	90
5.	Kuesiner Penelitian	97

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara penghasil kopi terbesar kedua dikawasan Asia Pasifik. Penghasil kopi pertama di kawasan Asia Pasifik adalah Vietnam dan India pada urutan ketiga (International Coffee Organization, 2023). Perkebunan kopi di Indonesia menurut pengusaannya dibedakan menjadi Perkebunan Besar (PB) dan Perkebunan Rakyat (PR). Perkebunan besar terdiri dari Perkebunan Besar Negara (PBN) dan Perkebunan Besar Swasta (PBS). Pada tahun 2023 luas lahan kopi PBN mencapai 13.667 ha dengan produksi 3.987 ton, sedangkan untuk luas lahan PBS mencapai 9.112 ha dengan produksi 1.318 ton. Luas perkebunan kopi rakyat di Indonesia pada tahun 2023 mencapai 1.266.065 ha, dengan produksi mencapai 784.305 ton. Total keseluruhan luas lahan kopi di Indonesia mencapai 1.288.844 ha dengan total produksi 789.609 ton (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2023).

Direktorat Jenderal Perkebunan tahun 2023 terdapat 5 Provinsi sentra kopi di Indonesia yaitu Provinsi Sumatera Selatan sebanyak 212.612 ton, di posisi kedua ditempati oleh Provinsi Lampung sebanyak 116.793 ton, di posisi ketiga Provinsi Sumatera Utara dengan produksi 81.227 ton, di posisi keempat Provinsi Aceh dengan produksi 74.655 ton dan Provinsi Bengkulu di posisi kelima sebagai penghasil kopi di Indonesia dengan produksi 63.108 ton. Sumatera Utara menjadi penghasil kopi ketiga terbesar di Indonesia pada tahun 2023 karena didukung oleh kesesuaian lahan, iklim dan kesuburan tanah. Jenis kopi yang banyak dibudidayakan pekebun yaitu kopi arabika dan kopi robusta. Produksi kopi arabika lebih besar mencapai 71.911 ton dibandingkan kopi robusta yang produksinya hanya mencapai 9.324 ton.

Kabupaten Tapanuli Utara tercatat sebagai Kabupaten penghasil kopi arabika yang pertama di Provinsi Sumatera Utara. Luas lahan kopi arabika mencapai 16.548 ha dengan produksinya mencapai 16.990 ribu ton. Empat Kabupaten sentra penghasil kopi arabika di Provinsi Sumatera Utara lainnya adalah Kabupaten Simalungun, Kabupaten Humbang Hasundutan, Kabupaten Dairi dan Kabupaten Karo (Badan Pusat Statistik Sumatera Utara, 2024).

Kecamatan Sipoholon salah satu sentra penghasil kopi arabika di Kabupaten Tapanuli Utara. Kecamatan Sipoholon terdiri dari 13 desa dan 1 kelurahan yang memiliki luas wilayah 189,20 km² dengan ketinggian tempat berkisar 900-1200 mdpl. Luas areal perkebunan kopi mencapai 652,11 ha dengan produksi 649,75 ton atau 1 ton per ha (Badan Pusat Statistik Kecamatan Sipoholon, 2023). Produktivitas ini lebih kecil dari potensi hasil saat ini yang mencapai 1,5- 2 ton ha (Asis dkk, 2020).

Salah satu cara untuk meningkatkan produksi adalah dengan melakukan pemangkasan tanaman kopi. Saragih, (2018) menyatakan bahwa kegiatan pemangkasan tanaman kopi yang dilakukan pekebun memiliki peran penting dalam peningkatan produktivitas . Kegiatan pemangkasan tanaman kopi tidak hanya bermanfaat untuk menjaga kesehatan tanaman kopi, tetapi juga memudahkan pengendalian hama dan penyakit sehingga keberlangsungan budidaya tanaman kopi dapat tumbuh dengan sehat serta menghasilkan buah kopi bermutu baik. Pemangkasan merupakan salah satu bentuk pengendalian secara kultur teknis yang bertujuan untuk memutus siklus hidup hama dan penyakit tanaman kopi. Pemangkasan pada tanaman kopi terdiri dari 3 jenis yaitu pemangkasan bentuk, pemangkasan produksi dan pemangkasan peremajaan. Tujuan dilakukannya pemangkasan tanaman kopi adalah untuk mendapatkan cabang buah baru, mempermudah masuknya pencahayaan matahari, dan membuang cabang yang terserang hama dan penyakit serta yang tidak produktif lagi.

Data primer yang diperoleh dari Identifikasi Potensi Wilayah (IPW) dan wawancara dengan pekebun dan penyuluh pertanian Kecamatan Sipoholon, pekebun yang masuk dalam kelompok tani telah menerima pengetahuan tentang tanaman kopi arabika melalui kegiatan penyuluhan yang di harapkan mampu meningkatkan produksi tanaman kopi di Kecamatan Sipoholon, namun perilaku pekebun dalam melakukan pemangkasan masih rendah 40% (Programa Kecamatan Sipoholon 2023).

Perilaku pekebun kurang mau melakukan pemangkasan karena pemangkasan tidak memberikan hasil yang dapat dilihat secara instan serta biaya dan waktu yang diperlukan semakin meningkat, terlebih lagi pola pikir pekebun

yang masih beranggapan bahwa dengan melakukan pemangkasan akan membuang cabang-cabang tempat pertumbuhan buah kopi dan penurunan produktivitas. Sedangkan dengan dilakukan pemangkasan tanaman kopi arabika akan berdampak bagi peningkatan produktivitas tanaman kopi arabika tersebut. Agar penerapan pemangkasan pada tanaman kopi arabika berjalan dengan baik maka perlu diketahui terlebih dahulu perilaku pekebun dalam pemangkasan tanaman kopi arabika. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian terhadap perilaku pekebun dan faktor faktor yang mempengaruhi perilaku pekebun sehingga pekebun bersedia untuk melakukan pemangkasan pada tanaman kopi arabika dengan judul penelitian **“Perilaku Pekebun Dalam Pemangkasan Tanaman Kopi Arabika (*Coffea arabica* L.) di Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat perilaku pekebun dalam pemangkasan tanaman kopi arabika (*Coffea arabica* L.) di Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku pekebun dalam pemangkasan tanaman kopi Arabika (*Coffea arabica* L.) di Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara

1.3 Tujuan

1. Untuk mengkaji tingkat perilaku pekebun dalam pemangkasan tanaman kopi arabika (*Coffea arabica* L.) di Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara.
2. Untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pekebun dalam pemangkasan tanaman kopi arabika (*Coffea arabica* L.) di Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara.

1.4 Manfaat

1. Sebagai wadah untuk menerapkan ilmu tentang penyuluhan dan menambah pengalaman secara nyata melalui pengalaman di lapangan.
2. Bagi peneliti, penelitian ini menerapkan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Polbangtan Medan.
3. Bagi pemerintah maupun instansi terkait sebagai sumber informasi dan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan terhadap budidaya khususnya pemangkasan tanaman kopi arabika.

